

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu alat dan cara yang sistematis yang dimiliki dan ditempuh oleh seorang peneliti dalam usaha mengadakan penelitian agar tercapainya tujuan yang diantaranya adalah menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metodologi penelitian tersebut meliputi penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode dan desain penelitian, data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis instrumen penelitian, data dan teknik analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

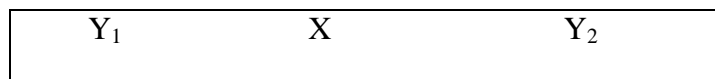
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:107), menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu, dengan demikian metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendalikan.

Sedangkan menurut S.margono (2010:110),metode eksperimen adalah suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sampel, Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle*. Sebelum perlakuan diukur tentang minat belajar siswa dan setelah perlakuan diukur kembali tentang minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan desain penelitian (*one group pretest posttest design*). Menurut Sugiyono (2011:110), desain eksperimen *group pretest posttest design* hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

### Desain Penelitian *one group pretest posttest design*



Keterangan :

$Y_1$  : Pengukuran awal tentang minat belajar siswa

$Y_2$  : Pengukuran akhir tentang minat belajar siswa

X : Perlakuan (*model pembelajaran cooperative* teknik *inside outside circle*)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sukardi (2003:53) Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Wiyata Karya Natar yang duduk di kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 85 siswa.

**Tabel 1. Jumlah Seluruh Siswa Kelas VII SMP Wiyata karya Natar**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	9	18	27
2.	VII B	19	8	27
3.	VII C	13	15	28
	Jumlah	41	44	85

*Sumber : Guru IPS Terpadu SMP Wiyata Karya Natar tahun 2013*

## 2. Sampel

Menurut Sukardi ( 2003:54) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk sumber data. Cara penarikan sampel dalam penelitian ini untuk menentukan kelas eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan pengundian yang sebelumnya telah mengalami proses pengacakan. Hasil undian yang terpilih secara acak tadi merupakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VIIA sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa Kelas VII A sebagai kelas Eksperimen**

No	Kelas	Siswa		Jumlah total
		L	P	
1	VII A	9	18	27

*Sumber : Guru mata pelajaran IPS SMP Wiyata Karya Natar tahun 2013*

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Sugiono (2011: 61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Dimana variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel devenden.

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut X dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle*.
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang disebut variabel Y. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah minat belajar siswa SMP Wiyata Karya Natar atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, maka perumusan definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* adalah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Minat belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam jawaban angket setelah menerima pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* yang telah diselenggarakan.

Model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle* merupakan bagian inti dari kegiatan dari penelitian ini. Belajar dengan kelompok kecil secara kolaboratif diharapkan memberikan keberhasilan belajar dari setiap kelompok tergantung pada kemampuan dan minat anggota kelompok dalam belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Guru harus selalu merancang kelompok – kelompok belajar yang heterogen, apapun materi yang diajarkan.

Minat belajar diperoleh setelah proses penerapan pembelajaran. Rendahnya minat belajar siswa tidak semata-mata disebabkan oleh kurang berhasilnya guru dalam mengajar. minat belajar dapat dilihat dari interaksi keberhasilan belajar antara siswa yang belajar dengan guru pengajar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Wiyata Karya Natar, Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu dengan cara:

### **1. Metode angket**

Menurut Eko Putro Widoyo (2012:35), angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikakan respon sesuai permintaan pengguna. Metode angket dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* teknik *inside outside circle*.

Sebelum angket dibuat terlebih dahulu disiapkan kisi-kisi instrumen yang diberi indikator-indikator yakni perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu, dan usaha yang dilakukan. Kemudian angket disusun dalam bentuk pilihan dengan menyediakan lima alternatif jawaban. Dalam menjawab pertanyaan angket, siswa hanya diminta memberikan satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa. Menurut Eko Putro Widoyo (2012:109), Penilaian terhadap minat siswa dalam penelitian menggunakan skala likert dengan rentang 1-5, spesifikasinya adalah sebagai berikut :

1. Jika siswa memilih jawaban A yang digolongkan paling baik diberi skor 5
2. siswa memilih jawaban B yang digolongkan baik diberi skor 4
3. Jika siswa memilih jawaban C yang digolongkan baik diberi skor 3

4. Jika siswa memilih jawaban D yang digolongkan sedang diberi skor 2.
5. Jika siswa memilih jawaban E yang digolongkan rendah diberi skor 1.

Sebelum angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu ditelaah secara kualitatif. Selanjutnya angket disebarakan kepada responden yang diteliti.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara pengumpulan data, yaitu berupa dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, jumlah guru staf pengajar dan jumlah bangunan sekolah.

## **3. Teknik Observasi**

Teknik observasi dalam tulisan ini adalah dengan cara memperoleh data secara langsung ke sekolah di mana penulis mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini data difokuskan kepada minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Wiyata Karya Natar.

## **4. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

## **F.Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2012:148). Sedangkan menurut Syofian siregar (2012:50), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur minat belajar siswa yaitu angket.

Angket diberikan sebelum diberikan perlakuan atau awal sebelum pembelajaran,pada saat pembelajaran dan pada akhir sesudah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran di kelas eksperimen yaitu model pembelajaran *cooperative* teknik *Inside outside Circle*.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.



7. Menguji cobakan instrumen.
8. Mengadakan tes awal (pretest) di kelas dan memberikan angket sebelum diberikan perlakuan.
9. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.
10. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan memberikan angket minat belajar tiap pertemuan untuk mengetahui perkembangan minat belajar siswa.
11. Mengadakan tes akhir (posttest) di kelas dan memberikan angket setelah diberikan perlakuan.
12. Menganalisis data.
13. Membuat kesimpulan.

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Menurut Syofian Siregar (2013:75) validitas atau kesahihan menunjukkan sejauhmana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Di dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan validitas konstruk yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Syofian Siregar (2013:87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dalam menguji reliabilitas, dan menggunakan rumus yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_1^2$  = varians total

$k$  = jumlah item atau butir pertanyaan

untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi, adalah:

a.	Antara 0,80 – 1,00	: Sangat kuat
b.	Antara 0,60 – 0,799	: kuat
c.	Antara 0,40 – 0,599	: Sedang
d.	Antara 0,20 – 0,399	: Rendah
e.	Antara 0,00 – 0,199	: Sangat rendah

Dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

Menurut Iqbal Hasan (2004:29), “ Teknik analisis data ialah menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan sesuatu atau beberapa kejadian terhadap sesuatu atau beberapa kejadian lainnya, serta memperkirakan kejadian lainnya.”

Menurut Joko Subagyo (2006:106), analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase minat belajar siswa

F = frekuensi minat belajar siswa

N = Jumlah Skor maksimum

(Suharsimi Arikunto, 1996:251)

untuk melihat rata-rata tinggi rendahnya persentase minat belajar siswa menggunakan pedoman menurut Riduwan (2004:94) dengan kreteria sebagai berikut:

**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>interval (%)</b>	<b>Kategori</b>
0-20%	: sangat rendah
20-40%	: Rendah
40-60%	: Sedang
60-80%	: Tinggi
80-10%	: sangat tinggi

**Sumber : Riduwan (2004:94)**

## REFERENSI

- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung : Halaman 107
- S.Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Halaman .110
- Sugiyono. Loc. Cit. Halaman 110
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta : Halaman 53
- Ibid*, Halaman 54.
- Sugiyono, Loc. Cit. Halaman 61.
- Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Halaman 35
- Ibid*, Halaman 109.
- Sugiyono. Loc.Cit. Halaman 148
- Siregar syofian, 2013. *Statistik Pramatik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta :50
- Ibid*, Halaman 75.
- Ibid*, Halaman 87.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta. Halaman 29
- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta : Halaman 55
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara Jakarta. Halaman 251
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. CV Alfabeta. Bandung. Halaman 94